

# PELATIHAN PERBAIKAN DAN PERAWATAN AIR CONDITIONER (AC)

Imam Arif Rahardjo<sup>1</sup>

Fakultas Teknik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

## ABSTRAK

*Pelatihan Perbaikan Dan Perawatan Air Conditioner (AC). Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan perbaikan dan perawatan Air Conditioner kepada TKI yang sudah kembali ke Indonesia sehingga mendapatkan bekal yang positif. Pelaksanaan pelatihan perbaikan dan perawatan Air Conditioner dilaksanakan di TUK SMKN 26 Jakarta. Pelatihan dibagi dalam 2 (dua) sesi, yaitu sesi teori, dan sesi praktik. Pada sesi pertama peserta diberikan pengetahuan terkait dengan teori berupa materi - materi penunjang praktik. Materi disampaikan dengan metode ceramah, dan diskusi/tanya jawab. Dan pada sesi kedua peserta diberikan ketrampilan praktik terkait pencucian unit AC (pembersihan indoor dan outdoor) dan pengecekan performa AC. Materi disampaikan dengan metode demonstrasi/ peragaan dan praktik yang diikuti oleh peserta. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah peserta pelatihan peduli dan antusias terhadap materi pelatihan perbaikan dan perawatan Air Conditioner, peserta pelatihan sangat berperan aktif dalam kegiatan pelatihan perbaikan dan perawatan Air Conditioner, peserta pelatihan sebagian besar dapat memahami materi yang diajarkan meskipun materi yang diajarkan merupakan hal yang baru, peserta pelatihan memiliki pengetahuan terkait perbaikan dan perawatan Air Conditioner, peserta pelatihan memiliki ketrampilan berkaitan perbaikan dan perawatan Air Conditioner.*

**Kata kunci :** *Pelatihan, Perbaikan, Perawatan, Air Conditioner (AC)*

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Permasalahan pertama yang melatarbelakangi pengusul pelatihan ini adalah berkaitan dengan Tenaga Kerja Indonesia (TKI). TKI menjadi salah satu penyumbang devisa negara dengan jumlah transfer uang mencapai US\$ 7,05 miliar per tahun. Besarnya penyebab tingginya tingkat keinginan sebagian warga negara Indonesia menjadi TKI, adalah pendapatan yang lebih besar dari negara sendiri dengan tingkat skill yang sama. Umumnya para TKI adalah para pekerja dengan tingkat skill yang rendah. Sehingga kembalinya ke Indonesia, meskipun memiliki uang yang lebih banyak karena skillnya yang rendah maka para TKI akan lebih cenderung kembali menjadi TKI dari pada bekerja di negara sendiri. Padahal dampak psikologi keluarga yang di tinggalkan tentu tidak sebanding dengan pendapatannya di negeri orang, apalagi dikaitkan dengan pembangunan manusia secara keseluruhan.

Permasalahan kedua adalah kecenderungan masyarakat Indonesia untuk berwirausaha yang

masih relatif sangat rendah. Penyebab utama rendahnya keinginan untuk berwirausaha adalah berkaitan dengan modal. Sehingga meskipun memiliki skill yang sudah tinggi, masyarakat lebih cenderung memilih bekerja dari pada berwirausaha.

Permasalahan ketiga adalah meningkatnya penggunaan pendingin udara (*Air Conditioner*). Di Indonesia, penggunaan pendingin udara (*Air Conditioner*) mengalami peningkatan yang cukup pesat, khususnya di kota-kota besar. Hal ini dikarenakan suhu udara yang semakin meningkat, sehingga dibutuhkan suatu peralatan untuk menurunkan suhu udara ruangan guna memperoleh kenyamanan yang diinginkan. Banyaknya pemakaian sistem pendingin berpengaruh pula dalam perbaikan dan perawatannya. Sehingga diperlukan banyak tenaga ahli untuk melakukan perbaikan dan perawatan pada peralatan tersebut. Perbaikan dan perawatan sangatlah perlu dilakukan untuk memperpanjang umur peralatan. Apabila salah satu sistem perangkat tersebut tidak berfungsi dengan baik,

<sup>1</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta

maka dapat menyebabkan peralatan tersebut tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan ketiga permasalahan di atas, memberikan ketertarikan untuk membuat pelatihan Perbaikan dan Perawatan *Air Conditioner* kepada para TKI yang sudah kembali ke Indonesia untuk berwirausaha. Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan skill TKI. Selanjutnya TKI yang telah memiliki skill yang meningkat dan juga selaku pemilik modal, maka sekiranya dapat berwirausaha. Sehingga manfaat yang dapat diperoleh bagi para TKI dengan berwirausaha yaitu tidak perlu kembali ke negeri orang untuk kembali bekerja. Selanjutnya lapangan pekerjaan tentunya juga akan semakin meningkat.

## B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan rasional maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: “Bagaimana memberikan pelatihan perbaikan dan perawatan *Air Conditoner*?”

## C. TUJUAN

Adapun pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan perbaikan dan perawatan *Air Conditoner* kepada TKI yang sudah kembali ke Indonesia sehingga mendapatkan bekal yang positif

## D. MANFAAT KEGIATAN

Setelah kegiatan pelatihan ini maka dapat diuraikan manfaat yang nyata, yaitu sebagai berikut :

1. Peserta mengetahui tentang perawatan *Air Conditoner*.
2. Peserta mengetahui prosedur perbaikan *Air Conditoner* dengan baik dan benar.
3. Peserta memiliki ketrampilan melakukan perbaikan dan perawatan *Air Conditoner*.

## TEMPAT DAN WAKTU PELATIHAN

### 1. Tempat

Pelaksanaan pelatihan perbaikan dan perawatan *Air Conditioner* dilaksanakan di TUK SMKN 26 Jakarta

### 2. Waktu

Pelaksanaan pelatihan perbaikan dan

perawatan *Air Conditioner* dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2016.

## TAHAP PELATIHAN

Kegiatan pelatihan dibagi dalam 2 (dua) sesi, yaitu sesi teori, dan sesi praktik. Adapun rincian hasil pelatihan sebagai berikut :

### A. SESI PERTAMA

Pada sesi pertama peserta diberikan pengetahuan terkait dengan teori berupa materi - materi penunjang praktik. Materi disampaikan dengan metode ceramah, dan diskusi/tanya jawab.

### B. SESI KEDUA

Pada sesi kedua peserta diberikan ketrampilan praktik terkait pencucian unit AC (pembersihan *indoor* dan *outdoor*) dan pengecekan performa AC. Materi disampaikan dengan metode demonstrasi/peragaan dan praktik yang diikuti oleh peserta.

## HASIL PELATIHAN

Berdasarkan hasil pelatihan selama 2 sesi diperoleh beberapa hasil yang tercapai saat pelaksanaan P2M, antara lain :

- 1) Peserta pelatihan peduli dan antusias terhadap materi pelatihan perbaikan dan perawatan *Air Conditioner*.
- 2) Peserta pelatihan sangat berperan aktif dalam kegiatan pelatihan perbaikan dan perawatan *Air Conditioner*.
- 3) Peserta pelatihan sebagian besar dapat memahami materi yang diajarkan meskipun materi yang diajarkan merupakan hal yang baru
- 4) Peserta pelatihan memiliki pengetahuan terkait perbaikan dan perawatan *Air Conditioner*.
- 5) Peserta pelatihan memiliki ketrampilan berkaitan perbaikan dan perawatan *Air Conditioner*

## KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang diperoleh melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada

Masyarakat (P2M) adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan perbaikan dan perawatan *Air Conditioner* telah dilakukan di TUK SMKN 26 dengan jumlah peserta 15 orang.
2. Dalam rangka optimalisasi pelatihan perbaikan dan perawatan *Air Conditioner*, maka kegiatan pelatihan dibagi dalam 2 (dua) sesi, yaitu sesi teori, dan sesi praktik
3. Antusias dan motivasi yang tinggi dari peserta pelatihan perbaikan dan perawatan *Air Conditioner*
4. Menambah pengetahuan dan ketrampilan peserta pelatihan perbaikan dan perawatan *Air Conditioner*.
5. Salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian pada Masyarakat sangatlah positif untuk mengaplikasikan pengetahuan praktis kepada masyarakat.

## **SARAN**

Mengingat salah satu Tri darma Perguruan Tinggi, maka sudah sepatutnya Universitas Negeri Jakarta bekerja sama dengan Dinas terkait untuk kegiatan – kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Sehingga tindak lanjut dari kegiatan pelatihan dapat dioptimalkan sehingga kompetensi peserta dapat tersertifikasi maupun dapat dibina sehingga dapat membuka usaha kecil menengah

## **DAFTAR PUSTAKA**

*Air Conditioning & Refrigerasi Sanken*, Jakarta : Departemen Service Jakarta

Job sheet AC Split SMK Negeri 54 Jakarta, Jakarta: Pusat Program Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara

Rahardjo Imam Arif (2010), “Pembuatan Video Pembelajaran Prosedur Pemeliharaan Peralatan Tata Udara Ruang Tinggal (Room Air Conditioner/ RAC)”, Skripsi : FT UNJ.